

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah pada peserta didik sudah dinilai bagus dan sudah dapat dilaksanakan dengan teratur dan bahkan tidak dari guru pendidikan agama Islamnya saja namun juga dari guru kelas maupun guru mata pelajaran juga serta perkembangan akhlak al karimah peserta didik di SLB C Negeri Pembina Tingkat Provinsi ini semakin membaik dengan bertahap dan dari pihak sekolahpun mendukung seperti halnya dalam sarana dan prasarana. Dalam pembelajaran di kelas para guru juga memberikan hadiah apabila peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari guru dan juga para guru memberikan nasihat dan hukuman bagi peserta didik yang melanggar aturan sekolah.
2. Faktor yang menjadi pendukung dalam membina akhlakul karimah pada peserta didik dari pihak sekolah selalu mendukung penuh dengan memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan saat pembelajaran.. Mengenai faktor penghambatnya seperti peserta didik yang malas dan mengenai IQ atau kecerdasan yang berbeda-beda itu merupakan tugas dari seorang guru dalam mendidik dan termasuk dalam membina akhlak

al karimah terhadap peserta didik di SLB C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan ini.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak al karimah terhadap peserta didik di SLB C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan selatan, maka saran dari peneliti adalah:

1. Untuk para pembaca yang belum menjadi guru ataupun yang sudah menjadi guru, bukan hanya guru namun orang tua juga hendaknya agar terus memberikan penanaman akhlak al karimah dan senantiasa memperhatikan peserta didik mulai sejak dini, terutama dalam akhlak karena sebaik-baik manusia adalah manusia yang berakhlak.
2. Untuk para orang tua, khususnya yang mempunyai anak berkebutuhan khusus hendaknya memberikan mereka pendidikan yang layak kepada anak, dan hendaknya untuk orang tua adanya pembagian waktu yang seimbang dalam hal bekerja dengan mendidik anak serta memeperhatikan mereka apalagi anak berkebutuhan khusus yang mana tidak sama dalam cara mendidiknya, dan juga tidak sepenuhnya kita serahkan anak dipihak sekolah saja, karena orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak-anaknya terutama dalam menanamkan akhlak mulia.
3. Untuk pihak sekolah mengenai peraturan yang berlaku hendaknya lebih di tingkatkan dan di sesuaikan sebagaimana keperluan pserta didik dan bagi orang tuanya.